

ABSTRAK

Nama : Muhammad Farhan Sauqi
Pogram Studi : Fakultas Kedokteran Gigi
Judul : Gambaran lebar pulpa gigi insisif sentral permanen maksila pada usia 17-25 tahun untuk mengetahui indikasi *crown*

Gigi insisif sentral permanen maksila merupakan gigi anterior yang paling berisiko mengalami cedera patah gigi. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa frekuensi patah gigi tertinggi pada usia 17-25 tahun dengan total persentase 53,5%. Perawatan menggunakan gigi tiruan cekat saat ini semakin dikenal masyarakat karena desain sederhana, nyaman, dan estetik yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rata-rata lebar pulpa gigi insisif sentral permanen maksila pada usia 17-25 tahun sebagai salah satu cara menghindari terjadinya perforasi pulpa pada saat melakukan preparasi gigi untuk mengaplikasikan gigi tiruan *crown* dan tinjauannya dari sisi Islam. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif *cross sectional*. Subjek penelitian adalah pasien RSGM YARSI berusia 17-25 tahun. Sebanyak 36 pasien dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur lebar mesio-distal gigi insisif sentral permanen maksila secara langsung, kemudian disubstitusi dengan pengukuran foto rontgen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Deskriptif. Tinjauan Islam diperoleh menggunakan *literature review*. Hasil analisis didapatkan rerata lebar pulpa gigi 11 sebesar 3,40 mm dengan nilai minimum 2,47 mm pada usia 21 dan 25 tahun, sedangkan nilai maksimum sebesar 4,58 mm pada usia 17 tahun. Rerata lebar pulpa gigi 21 sebesar 3,39 mm dengan nilai minimum 2,20 mm pada usia 21 tahun dan maksimum sebesar 4,92 mm pada usia 23 tahun. Berdasarkan hasil penelitian kesimpulannya adalah gigi insisif sentral permanen maksila pada usia 17-25 tahun diindikasikan dapat dilakukan restorasi *crown*. Memilih perawatan harus tepat, guna menghindari kemudharatan bagi pasien itu sendiri.

Kata kunci: Insisif sentral permanen maksila, lebar pulpa, *crown*.

ABSTRACT

Name : Muhammad Farhan Sauqi

Study program: Dentistry

Title : *Dental pulp width imaging of maxillary central incisor permanent at the age of 17-25 years to determine crown indication*

Maxillary central incisors permanent are the anterior teeth most at risk of a broken tooth injury. Previous study stated that the frequency of broken teeth highest rate was at the age of 17-25 years old with a total percentage of 53.5%. Treatment using fixed denture is now increasingly known to public because of its simple design, comfort, and good aesthetics. The purpose of this study was to determine the average width of the maxillary central incisors permanent pulp between the age of 17-25 years old as a way to prevent pulp perforation when preparing teeth to apply crown and also to view it from the Islamic perspective. This research used descriptive cross sectional. The subjects of the study were patients of RSGM YARSI age 17-25 years old. A total of 36 patients were selected using purposive sampling technique. The data was collected by measuring the mesio-distal width of the maxillary central incisors permanent directly, then compare it with X-ray measurements. The results of the data obtained were analyzed using the Descriptive test. An Islamic review was obtained using a review literature. The result of this study showed that average teeth pulp width of 11 was 3.40 mm with a minimum value of 2.47 mm at ages 21 and 25 years old, while the maximum value was 4.58 mm at 17 years old. The average pulp width of 21 is 3.39 mm with a minimum value of 2.20 mm at the age of 21 years old and a maximum of 4.92 mm at the age of 23 years old. Based on the results of this study, maxillary central incisors permanent at the age of 17-25 years old indicated for crown restoration. Choosing the right treatment must be made to avoid harm to the patient themselves.

Keywords: *Maxillary central incisor permanent, pulp width, crown.*